

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKn FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP
PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
DI MASA *PANDEMIC COVID-19***

SKRIPSI

Oleh :

Ainun Marhamah

Nim : 06051381722062

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKn FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP
PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
DI MASA PANDEMIC COVID-19**

SKRIPSI

Oleh
Ainun Marhamah
Nomor Induk Mahasiswa 06051381722062
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan,

Pembimbing 1



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112002

Pembimbing 2



Drs. Emil El Faisal, M.Si
196812211994121001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKn FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP
PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
DI MASA *PANDEMIC COVID-19***

SKRIPSI

Oleh

Ainun Marhamah

Nomor Induk Mahasiswa 06051381722062

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 30 November 2021

Pembimbing 1



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112002

Pembimbing 2



Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 196812211994121001



Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainun Marhamah
NIM : 06051381722062
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan di masa *Pandemic Covid-19*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2021

Yang membuat Pernyataan



Ainun Marhamah

NIM. 06051381722062

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tak henti-hentinya bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Terimakasih, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua Orang tuaku tercinta Ayah Choirul Mukminin dan Ibu Patmawati yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, motivasi, dan mendo'akan anaknya setiap saat.
- Saudara kandungku yang tersayang kakak Deva Faheruansyah, S.Pd, Adik-adikku Deasti Novtriana, Chifa Hairunisyah dan Chalifah Alya Nafsi serta ayuk ipar Putri Asrini Dewi, S.Psi yang selalu memberikan perhatian, semangat, serta mendoakan agar selalu diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Dosen pembimbingku Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si yang telah membimbing dengan tekun, sabar, penuh perhatian dan ikhlas hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Dosen-dosen program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta segala hal yang sangat bermanfaat.
- Sahabatku tercinta Melly Saraswati, Melati Triyani, Emi Susanti, Noni Oktaria, Nidia Naliopa, Aulidha Dhea Indira, Rahma Dona, Levi Utami Putri yang sudah kebersamai, mendukung, memberikan motivasi dan semangat serta saling menguatkan.
- Sahabat masa kecilku sampai sekarang Citra Dewi, Yogi Ardiasya S.T, Pigi Saputra, S.T yang masih kebersamai dan memberikan semangat.
- Teman se-perjuangan di FKIP PPKn angkata 2017 atas kebersamaan dari awal sampai akhir sampai pada tahap ini, selalu memberikan dukungan,

menguatkan, semoga kelak kita dapat menjadi orang yang sukses dan calon pendidik yang professional.

- Adik-adik angkatan 2018,2019 dan 2020 yang sudah memberikan bantuan baik berupa dukungan, doa dan semoga kelak dapat menjadi manfaat untuk semua orang.

MOTTO

Bersyukur

Bersyukur

Bersyukur

Tetap bersyukur dalam keadaan apapun, di manapun dan kapanpun

Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlal tenang dan sabar

“Umar bin Khattab”

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D dan bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, sebagai pembimbing yang selalu memberikan saran dan masukan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP dan Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyo Wati, S.Pd., M.Pd dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Ucapan terimakasih untuk teman-teman seperjuangan PPKn angkatan 2017 yang membantu secara langsung maupun secara tidak langsung.

Terimakasih juga ditujukan kepada adik-adik angkatan 2018, 2019 dan 2020 Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya yang telah berkenan memberikan bantuan dalam penelitian ini.

Palembang, November 2021

Penulis



Ainun Marhamah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR DIAGRAM BATANG	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Secara Teoritis	8
1.4.2 Secara Praktis	8
1.4.2.1 Bagi Peneliti	8
1.4.2.2 Bagi Pemerintah dan Universitas	8
1.4.2.3 Bagi Mahasiswa	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Persepsi Mahasiswa	9
2.1.1 Pengertian Persepsi	9
2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	9
2.1.3 Macam-macam Persepsi	11

2.1.4 Pengukuran Persepsi	11
2.2 Pembelajaran Dalam Jaringan	12
2.2.1 Pengertian Pembelajaran	12
2.2.2 Pengertian Pembelajaran Dalam Jaringan	13
2.2.3 Manfaat Pembelajaran Dalam Jaringan	15
2.2.4 Karakteristik/ ciri-ciri Pembelajaran Dalam Jaringan	16
2.2.5 Komponen Pembelajaran Dalam Jaringan	19
2.2.6 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Dalam Jaringan	21
2.2.6.1 Kelebihan Pembelajaran Dalam Jaringan	21
2.2.6.2 Kelemahan Pembelajaran Dalam Jaringan	22
2.2.7 Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan	23
2.2.7.1 Dasar Hukum Pembelajaran Dalam Jaringan	23
2.2.7.2 Ketentuan Pembelajaran Dalam Jaringan	24
2.2.8 Platform Pembelajaran Dalam Jaringan	25
2.2.8.1 Zoom Metting	25
2.2.8.2 Google Meet	25
2.2.8.3 Edmodo	26
2.2.8.4 E-Mail	26
2.2.8.5 Google Classroom	26
2.2.8.6 Whatsapp Group	27
2.2.8.7 BBB Learning	28
2.3 Pembelajaran Dalam Jaringan di masa Pandemic Covid-19	28
2.4 Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan	29
2.5 Kerangka Berpikir	30
2.6 Alur Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Metode Penelitian	34
3.2 Variabel Penelitian	34
3.3 Definisi Operasional Variabel	35
3.4 Populasi dan Sampel	37

3.4.1 Populasi	37
3.4.2 Sampel	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.1 Teknik Dokumentasi	40
3.5.2 Teknik Angket	40
3.6 Uji Persyaratan Instrumen	42
3.6.1 Uji Validitas Instrumen	42
3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen	43
3.7 Teknik Pengolahan Data	44
3.8 Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	47
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	49
4.2.1.1 Sejarah Berdirinya FKIP Universitas Sriwijaya	49
4.2.1.2 Lokasi FKIP Universitas Sriwijaya	50
4.2.1.3 Jurusan-jurusan FKIP Universitas Sriwijaya	50
4.2.1.4 Visi-Misi & Tujuan Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya	51
4.2.1.5 Profil Lulusan.....	53
4.2.1.6 Data Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya	53
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket	55
4.2.2.1 Uji Validitas	55
4.2.2.2 Uji Reliabilitas	59
4.2.2.3 Deskripsi Data Hasil Angket	59
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	104
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	104
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket	105
4.3.2.1 Analisis Angket Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn	

FKIP Universitas Sriwijaya terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan di masa Pandemic Covid-19	105
4.3.3 Analisis Kendala-kendala pada Pembelajaran Dalam Jaringan .	117
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	118
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	121
5.1 Simpulan	121
5.2 Saran	121
5.2.1 Bagi Mahasiswa	121
5.2.2 Bagi Dosen	122
5.2.3 Bagi Peneliti Lain	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai Skala <i>Likert</i>	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	38
Tabel 3.3 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi	39
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	39
Tabel 3.5 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	41
Tabel 3.6 Teknik Pengumpulan Data	41
Tabel 3.7 Daftar Skor Jawaban Responden	45
Tabel 3.8 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase	46
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	48
Tabel 4.2 Profil Lulusan	53
Tabel 4.3 Data Populasi Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya	53
Tabel 4.4 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi	54
Tabel 4.5 Data Sampel Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Angket	56
Tabel 4.7 Interpretasi Validitas Angket Variabel	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.9 Klasifikasi Pernyataan dan Skor	60
Tabel 4.10 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase	62
Tabel 4.11 Materi yang disampaikan melalui media pembelajaran yang menarik	62
Tabel 4.12 Materi yang disajikan melalui media yang mudah dipahami	63
Tabel 4.13 Materi yang disajikan sesuai dengan RPS	64
Tabel 4.14 Materi yang diberikan lebih mudah saya pahami	65
Tabel 4.15 Materi yang disajikan secara rinci dan jelas	66
Tabel 4.16 Saya sangat antusias memperhatikan materi yang diberikan	67
Tabel 4.17 Pemahaman saya bergantung pada kejelasan materi yang diberikan	68
Tabel 4.18 Dosen Menjelaskan tujuan dari materi pembelajaran	69

Tabel 4.19 Saya berinteraksi secara mudah dan aktif	70
Tabel 4.20 Saya dan teman-teman sangat antusias berdiskusi	71
Tabel 4.21 Saya menjadi lebih santai berkomunikasi	72
Tabel 4.22 Saya dan dosen secara aktif berkomunikasi dalam belajar	73
Tabel 4.23 Saya merasa interaksi belajar berkurang dibanding tatap muka ...	74
Tabel 4.24 Saya lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat	75
Tabel 4.25 Saya berpartisipasi aktif dalam forum diskusi	76
Tabel 4.26 Interaksi belajar hanya bersifat satu arah	77
Tabel 4.27 Platform whatsapp membantu saya untuk mendapatkan informasi perkuliahan	79
Tabel 4.28 Saya mendapatkan informasi pembelajaran dengan mudah dari grup kelas <i>online</i>	80
Tabel 4.29 Melalui media visual gambar informasi yang diberikan dapat mudah saya pahami	81
Tabel 4.30 Aplikasi berbasis visual cenderung kurang efektif	82
Tabel 4.31 Media pembelajaran berbasis video sebagai alternatif belajar	83
Tabel 4.32 Media power point sangat efektif digunakan	84
Tabel 4.33 Penggunaan laptop lebih efektif dibanding menggunakan <i>Handphone</i>	85
Tabel 4.34 Aplikasi <i>zoom</i> merupakan <i>platform</i> yang menarik untuk menjadi media pembelajaran	86
Tabel 4.35 Saya mengalami kesulitan dalam mengakses <i>e-learning</i>	87
Tabel 4.36 Penggunaan <i>handphone</i> memudahkan saya mengikuti proses Pembelajaran	88
Tabel 4.37 Keterbatasan akses internet dan <i>Provider</i> membuat saya merasa Terganggu	89
Tabel 4.38 Saya membutuhkan kuota yang lebih banyak dibandingkan tatap Muka	90
Tabel 4.39 Saya lebih senang belajar menggunakan <i>platform zoom</i>	91
Tabel 4.40 Penggunaan <i>google classroom</i> memudahkan proses Pembelajaran	92

Tabel 4.41 Pengawasan dosen saat belajar sangat terbatas dibanding tatap muka	93
Tabe 4.42 Fokus belajar saya terbagi saat adanya gangguan jaringan	94
Tabel 4.43 Saya harus menyiapkan diri untuk belajar agar memperoleh nilai terbaik	96
Tabel 4.44 Saya bisa mengikuti ujian <i>online</i> di manapun saya berada	97
Tabel 4.45 Sikap disiplin saya dalam menyelesaikan tugas menentukan keberhasilan saya dalam belajar	98
Tabel 4.46 Bagi saya mengumpulkan tugas tepat waktu tidak mudah	99
Tabel 4.47 Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal ujian secara <i>online</i>	100
Tabel 4.48 Saya merasa ujian <i>online</i> memiliki tantangan yang berbeda dengan ujian tatap muka.....	101
Tabel 4.49 <i>Quiz</i> tidak relevan dengan materi yang diberikan	102
Tabel 4.50 Dosen menjelaskan sistem penilaian dengan jelas	103
Tabel 4.51 Indikator Materi	106
Tabel 4.52 Kriteria Perspesi Berdasarkan Interval Persentase	107
Tabel 4.53 Indikator Interaksi	108
Tabel 4.54 Kriteria Perspesi Berdasarkan Interval Persentase	109
Tabel 4.55 Indikator Informasi	110
Tabel 4.56 Kriteria Perspesi Berdasarkan Interval Persentase	111
Tabel 4.57 Indikator Infrastruktur	112
Tabel 4.58 Kriteria Perspesi Berdasarkan Interval Persentase	113
Tabel 4.59 Indikator Penilaian	114
Tabel 4.60 Kriteria Perspesi Berdasarkan Interval Persentase	115
Tabel 4.61 Hasil rata-rata persentase dan skor persepsi mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembelajaran dalam jaringan di masa <i>pandemic covid-19</i>	116
Tabel 4.62 Hasil rata-rata persentase dan skor persepsi mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembelajaran dalam jaringan di masa <i>pandemic covid-19</i>	118

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	32
Bagan 2.2 Alur Penelitian	33

DAFTAR DIAGRAM BATANG

Diagram Batang 4.1 Materi yang disampaikan melalui media pembelajaran yang menarik	63
Diagram Batang 4.2 Materi yang disajikan melalui media yang mudah dipahami	64
Diagram Batang 4.3 Materi yang disajikan sesuai dengan RPS	65
Diagram Batang 4.4 Materi yang diberikan lebih mudah saya pahami	66
Diagram Batang 4.5 Materi yang disajikan secara rinci dan jelas	67
Diagram Batang 4.6 Saya sangat antusias memperhatikan materi yang diberikan	68
Diagram Batang 4.7 Pemahaman saya bergantung pada kejelasan materi yang diberikan	69
Diagram Batang 4.8 Dosen Menjelaskan tujuan dari materi pembelajaran	70
Diagram Batang 4.9 berinteraksi secara mudah dan aktif	71
Diagram Batang 4.10 Saya dan teman-teman sangat antusias berdiskusi	72
Diagram Batang 4.11 Saya menjadi lebih santai berkomunikasi	73
Diagram Batang 4.12 Saya dan dosen secara aktif berkomunikasi dalam belajar	74
Diagram Batang 4.13 Saya merasa interaksi belajar berkurang dibanding tatap muka	75
Diagram Batang 4.14 Saya lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat	76
Diagram Batang 4.15 Saya berpartisipasi aktif dalam forum diskusi	77
Diagram Batang 4.16 Interaksi belajar hanya bersifat satu arah	78
Diagram Batang 4.17 Platform whatsapp membantu saya untuk mendapatkan informasi perkuliahan	79
Diagram Batang 4.18 Saya mendapatkan informasi pembelajaran dengan mudah dari grup kelas <i>online</i>	80
Diagram Batang 4.19 Melalui media visual gambar informasi yang diberikan dapat mudah saya pahami	81

Diagram Batang 4.20 Aplikasi berbasis visual cenderung kurang efektif	82
Diagram Batang 4.21 Media pembelajaran berbasis video sebagai alternatif belajar	83
Diagram Batang 4.22 Media power point sangat efektif digunakan	84
Diagram Batang 4.23 Penggunaan laptop lebih efektif dibanding menggunakan <i>Handphone</i>	86
Diagram Batang 4.24 Aplikasi <i>zoom</i> merupakan <i>platform</i> yang menarik untuk menjadi media pembelajaran	87
Diagram Batang 4.25 Saya mengalami kesulitan dalam mengakses <i>e-learning</i>	88
Diagram Batang 4.26 Penggunaan <i>handphone</i> memudahkan saya mengikuti proses pembelajaran	89
Diagram Batang 4.27 Keterbatasan akses internet dan <i>Provider</i> membuat saya merasa terganggu	90
Diagram Batang 4.28 Saya membutuhkan kuota yang lebih banyak dibandingkan tatap muka	91
Diagram Batang 4.29 Saya lebih senang belajar menggunakan <i>platform zoom</i>	92
Diagram Batang 4.30 Penggunaan <i>google classroom</i> memudahkan proses Pembelajaran	93
Diagram Batang 4.31 Pengawasan dosen saat belajar sangat terbatas dibanding tatap muka	94
Diagram Batang 4.32 Fokus belajar saya terbagi saat adanya gangguan jaringan	95
Diagram Batang 4.33 Saya harus menyiapkan diri untuk belajar agar memperoleh nilai terbaik	96
Diagram Batang 4.34 Saya bisa mengikuti ujian <i>online</i> di manapun saya berada	97
Diagram Batang 4.35 Sikap disiplin saya dalam menyelesaikan tugas menentukan keberhasilan saya dalam belajar	99

Diagram Batang 4.36 Bagi saya mengumpulkan tugas tepat waktu tidak mudah	100
Diagram Batang 4.37 Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal ujian secara <i>online</i>	101
Diagram Batang 4.38 Saya merasa ujian <i>online</i> memiliki tantangan yang berbeda dengan ujian tatap muka	102
Diagram Batang 4.39 <i>Quiz</i> tidak relevan dengan materi yang diberikan	103
Diagram Batang 4.40 Dosen menjelaskan sistem penilaian dengan jelas	104
Diagram Batang 4.41 Rata-rata persentase dan skor persepsi mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembelajaran dalam jaringan di masa <i>pandemic covid-19</i>	116

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing Akademik
- Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing 1
- Lampiran 3 : Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran 4 : Persetujuan judul oleh Koordinator Program Studi
- Lampiran 5 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 7 : Surat Balasan sudah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Persetujuan melaksanakan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 9 : Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1
- Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2
- Lampiran 11 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 12 : Angket Instrumen Penelitian
- Lampiran 13 : Bukti Pengisian Angket Penelitian oleh responden
- Lampiran 14 : Bukti Pengisian Angket Tambahan oleh responden
- Lampiran 15 : Lembar Cek Plagiasi

Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap
Pembelajaran Dalam Jaringan di masa *Pandemic Covid-19*

Oleh:

Ainun Marhamah

Pembimbing 1 : Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

Pembimbing 2 : Drs. Emil El Faisal, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembelajaran dalam jaringan di masa *Pandemic Covid-19*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 226 orang dan menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 139 orang. Dokumentasi dan kuisioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya kategori positif baik dari segi materi, interaksi, informasi, infrastruktur dan penilaian hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan kriteria positif mengenai pembelajaran dalam jaringan, materi pembelajaran, interaksi belajar terjadi secara aktif, informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik, infrastruktur yang mendukung pembelajaran dalam jaringan serta sistem penilaian yang baik dan jelas. Namun terdapat kendala-kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan diantaranya sinyal jaringan yang tidak stabil atau terputus-putus, kesulitan dalam memahami materi yang diberikan mahasiswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran dalam proses pembelajaran dalam jaringan di Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya.

Kata kunci : Persepsi, pembelajaran dalam jaringan, *pandemic covid-19*

Pembimbing 1,



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,



Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 19681211994121001

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Student Perceptions of the PPKn FKIP University Sriwijaya Study Program
towards Online Learning during the Covid-19 Pandemic

By:

Ainun Marhamah

Advisr 1 : Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

Advisor 2 : Drs. Emil El Failsa, M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine the perception of students of the PPKn FKIP University Sriwijaya Study Program towards online learning during the Covid-19 Pandemic. This study uses a quantitative approach with a descriptive method. The population in this study found 226 people and used the Probability Sampling technique, namely Proportionate Stratified Random Sampling with an error rate of 5%, so the number of samples in this study became 139 people. Documentation and questionnaires were used as data collection techniques. Based on the results of the study, it was shown that the perceptions of students of the PPKn FKIP Study Program at Sriwijaya University both in terms of material, interaction, information, infrastructure and categories, this was evidenced by the results of the study showing positive criteria regarding learning in the network, material, learning interactions occur actively, the information conveyed acceptable, infrastructure that supports learning in the network as well as a good and clear system. However, there are obstacles that occur in the implementation of online learning, including unstable or intermittent network signals, difficulties in understanding the material provided by students who do not focus on participating in learning in the online learning process at the PPKn FKIP Study Program Sriwijaya University.

Keywords: perception, online learning, the covid-19 pandemic

Advisor 1,



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001

Advisor 2,



Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 19681211994121001

Approve Of

Coordinator of Pancasila and Civic Education Study Program



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara-negara didunia saat ini tengah menghadapi virus yang berbahaya yaitu *Covid-19*, termasuk Indonesia yang harus dihadapkan dengan *Pandemic Covid-19*. pandemi *Covid-19* menjadi masalah besar untuk kehidupan manusia, manusia diharuskan untuk tetap berada dirumah dan menghentikan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Penyebaran virus *Covid-19* diberbagai negara membuat banyak perubahan-perubahan yang besar dalam kehidupan, seperti dalam bidang teknologi, bidang ekonomi dan tanpa terkecuali bidang pendidikan.

Masa *Pandemic Covid-19* mengharuskan pemerintah untuk membuat kebijakan *social distancing*. Manusia tidak diperbolehkan untuk berkumpul atau membuat kerumunan dengan banyak orang dan harus menjaga jarak fisik (*physical distancing*) antar orang lain untuk mencegah penyebaran *covid-19*. Indonesia negara yang mengharuskan pemerintah pusat hingga daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga termasuk salah satunya lembaga pendidikan. Adanya kebijakan yang diterapkan di indonesia pada masa *Pandemic Covid-19* ini berupa kebijakan *lockdown* atau karantina yang dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengurangi interaksi antar banyak orang yang dapat memberikan peluang pada penyebaran virus *Covid-19* tersebut.

Pendidikan di Indonesia merujuk pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa :

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pembelajaran jarak jauh juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat (15) menyebutkan bahwa : (Umbara, 2003)

“Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain”

Masa *Pandemic Covid-19* mengharuskan pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan untuk mengeluarkan kebijakan berupa Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. Dalam pelaksanaan proses belajar dari rumah secara daring dengan ketentuan sebagai berikut : “Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *Covid-19*.”

Berkaitan dengan adanya wabah atau virus *Covid-19* pada awal tahun 2020 pemerintah mengeluarkan himbauan untuk melaksanakan kegiatan belajar pembelajaran tidak tatap muka tapi melalui rumah atau daring. Di masa *Pandemic Covid-19* menimbulkan dampak pada bidang pendidikan di Indonesia. Penyebaran virus *Covid-19* yang sangat cepat dan menimbulkan kekhawatiran bagi seluruh rakyat Indonesia, pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta orangtua dan peserta didik. Sehingga Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta yang ada di Indonesia harus membuat kebijakan untuk mengalihkan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka atau bertemu didalam kelas diganti dengan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) untuk mencegah penularan dan penyebaran virus *Covid-19* antara dosen, mahasiswa, pegawai dan sebagainya. (www.researchgate.net) diakses pada tanggal 20 agustus 2020.

Menurut pendapat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2018) yang berjudul Menghadapi Revolusi Industri 4.0 dengan Rumah Belajar, beliau mengemukakan bahwa:

“Revolusi keempat ini, berlangsung dengan perkembangan pesat di bidang elektronik. Dalam revolusi ini, mulai disadari bahwa pendidik tidak mungkin dapat memberikan semua ajaran yang diperlukan. Karena yang lebih penting adalah mengajar peserta didik tentang bagaimana belajar. Belajar tersebut dapat menggunakan berbagai sumber sebagai “akibat” dari perkembangan media elektronik, seperti internet, televisi, dan lain-lain, yang mampu menembus batas geografi, sosial, dan politis secara lebih intens lagi daripada media cetak. Pesan-pesan dapat lebih bervariasi, serta berpotensi untuk lebih berdaya guna bagi peserta didik. Pada revolusi keempat ini, pendidikan mulai difokuskan pada mengajar peserta didik tentang bagaimana belajar dan ajaran selanjutnya akan diperoleh peserta didik sepanjang hidupnya melalui sumber dan saluran atau media/sumber belajar.” Dengan pandemi ini mampu mengakselerasi pendidikan 4.0. Sistem pembelajaran dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Universitas Sriwijaya (UNSRI) sebagai salah satu satuan perguruan tinggi negeri yang berada di Sumatera Selatan, Indonesia. Universitas Sriwijaya merupakan penyelenggaraan pendidikan pada jenjang lanjutan pendidikan menengah atas dengan Akreditasi A dari BAN PT berdasarkan Surat Keputusan Nomor 2996/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016. Universitas Sriwijaya ini memiliki dua lokasi kampus, kampus utama berlokasi di Indralaya Ogan Ilir dan Kampus kedua berlokasi di Bukit Palembang dengan dilengkapi fasilitas dalam menunjang perkuliahan, seperti perpustakaan yang dilengkapi dengan komputer, Internet dan Ruang baca. (unsri.ac.id/) diakses pada tanggal 18 agustus 2020

Pembelajaran dalam jaringan merupakan salah satu pembelajaran yang dapat dilakukan tanpa perlu tatap muka secara langsung atau dalam keadaan jarak jauh melalui berbagai media berupa internet dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran daring. Pembelajaran Dalam

Jaringan tentu saja berbeda dengan pembelajaran biasa, Riyana (2019;1.14) dalam Hilna dkk, berpendapat bahwa pembelajaran daring lebih menekankan pada suatu kejelian dan ketelitian dalam mengolah, menerima informasi yang disampaikan. Dalam hal ini konsep pembelajaran daring yang hampir sama dengan konsep *e-learning*. Menurut Moore, Dickson-Deane (2011) dalam Ali Sadikin dkk, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, fleksibilitas, aksesibilitas, serta kemampuan untuk dapat memunculkan macam-macam interaksi dalam pembelajaran.

Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan di dalam lingkungan perguruan tinggi pada tahun ajaran 2020/2021, Tahun Akademik Pendidikan Tinggi 2020/2021 tetap akan dimulai pada agustus 2020 dan Tahun Akademik Pendidikan Tinggi Keagamaan 2020/2021 dimulai pada september 2020. Metode pembelajaran pada semua zona wajib dilaksanakan secara daring untuk seluruh mata kuliah teori. Sedangkan untuk mata kuliah praktik juga sebisa mungkin dilaksanakan secara daring. Namun, apabila jika mata kuliah praktik tidak dapat dilaksanakan secara daring maka sebisa mungkin mata kuliah tersebut lebih diarahkan untuk dilakukan pada akhir semester. Pemimpin perguruan tinggi pada semua zona dapat mengizinkan aktivitas mahasiswa di kampus jika memenuhi protokol kesehatan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh direktur jenderal terkait kebijakan antara lain kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan pembelajaran daring seperti penelitian laboratorium untuk skripsi, tugas laboratorium, praktikum, dan kegiatan akademik lainnya.

Dalam pembelajaran daring ini ada beberapa kendala yang banyak terjadi, yang sangat menjadi kendala utama dalam pembelajaran daring adalah jaringan internet. Dalam pembelajaran daring tentu jaringan internet menjadi hal yang sangat penting dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, interaksi antara pendidik dan peserta didik akan terhambat karena jaringan internet tidak bersahabat. Dalam hal ini bukan hanya jaringan internet, tetapi ada beberapa hal

lain yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring salah satunya kuota yang dibutuhkan, biaya, dan lain sebagainya.

Dalam pembelajaran daring tentu memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaannya, beberapa kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran daring yaitu adanya keluwesan tempat dan waktu belajar, dapat mengatasi permasalahan yang ada salah satunya jarak dan lain sebagainya. Disamping kelebihan pembelajaran daring tentu memiliki kelemahan antara lain kesulitan untuk fokus atau memperhatikan pelajaran, keterbatasan internet atau kuota internet yang ada, serta adanya gangguan lain pada jaringan internet.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan yang pernah dilakukan oleh Adelia dkk (2020) dengan judul : Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan untuk Mata Kuliah Kalkulus, dalam penelitian ini menunjukkan respon-respon atau persepsi mahasiswa dalam pembelajaran dalam jaringan yang dilakukan di rumah tidak langsung bertatap muka dapat mengganggu konsentrasi apalagi pada pelajaran kalkulus yang merupakan mata kuliah yang memiliki konsentrasi yang khusus, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan persepsi negatif terhadap lingkungan belajar saat diterapkannya pembelajaran daring. (<http://jurnal.unma.ac.id/>) diakses pada tanggal 24 agustus 2020. Selanjutnya, penelitian mengenai persepsi mahasiswa pialud terhadap kuliah *online* di masa pandemic covid-19 oleh peneliti bernama La Ode Anhusadar menyimpulkan bahwa mahasiswa secara keseluruhan lebih memilih untuk kuliah ssecara langsung tatap muka di banding dengan kuliah online (<https://www.researchgate.net>) diakses pada tanggal 24 agustus 2020. Terakhir, dari Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Negeri Malang dengan judul penelitian persepsi mahasiswa bimbingan dan konseling terhadap pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 oleh peneliyi Ali R & Ririanti R.J dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa mahasiswa memiliki beberapa persepsi pembelajaran yang dilakukan, persepsi yang nampak selama pembelajaran online dilakukan kuota internet yang boros, masih kurangnya

interaksi dari jaringan yang kurang stabil, ragam aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online.

Dari hasil penelitian terdahulu dapat membuktikan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan pembelajaran dalam jaringan menghadapi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan dengan mengumpulkan informasi dan mewawancarai beberapa mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 juli 2020, dari hasil wawancara yang dilakukan ditemukan sebagai berikut : (1) pada saat wawancara dilakukan ditemukan bahwa mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring merasa pembelajaran dalam jaringan memiliki manfaat diantaranya lebih tahu atau paham dalam penggunaan teknologi, e-learning, menambah wawasan mahasiswa dalam dunia teknologi, tidak gagap terhadap teknologi, lebih mandiri dalam memahami materi tanpa disampaikan secara jelas atau rinci, kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, dan bisa menambah pengalaman baru. (2) pada saat ini pembelajaran dalam jaringan yang sedang berlangsung atau dilaksanakan ditemukan beberapa keluhan atau kelemahan yang di rasakan selama pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan ini beberapa diantaranya, aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran dalam jaring sering eror, kendala terhadap listrik yang sering padam, pembelajaran kurang efektif ilmu yang diperoleh kurang dipahami, jaringan dan kuota menjadi faktor utama dalam pembelajaran dalam jaringan, terbatas dalam berpendapat, mahasiswa meraskan bosan atau jenuh, lebih merasakan banyak tugas dibanding dengan tatap muka. (3) aplikasi-aplikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran dalam jaringan antara dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di Program Studi PPKn Universitas Sriwijaya diantaranya BBB *e-learning*, Zoom, Slide .com, grup WhatsApp, Edmodo, Google Classroom, Google Meet, Skype, dan e-mail. Program Studi PPKn sudah menerapkan atau melaksanakan Pembelajaran dalam jaringan sesuai dengan kebijakan yang ada oleh sebab itu peneliti memilih Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP sebagai objek penelitian

karena diharapkan dapat memberikan informasi mengenai persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (DARING).

Uraian di atas dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial (PPKn) harus dapat menguasai teknologi informasi dengan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan yang berbasis teknologi informasi, dapat mengikuti pembelajaran secara daring dan lebih menjadi mandiri dan aktif dalam memperoleh pembelajaran dalam perkuliahan dalam jaringan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan di Masa Pandemi *Covid-19*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana persepsi mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembelajaran dalam jaringan di masa *pandemic covid-19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan di Masa *Pandemic Covid-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir, maka hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi mahasiswa mengenai manfaat apa saja yang dapat dirasakan dari pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan di Masa Pandemi *Covid-19*.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan pembelajaran dalam jaringan yang diterapkan dalam kegiatan perkuliahan dan menambah pengetahuan dalam bidang teknologi informasi dan penggunaan jaringan internet.

1.4.2.2 Bagi Pemerintah dan Universitas

Pemerintah dan Universitas dapat meningkatkan dan mewujudkan kemajuan dibidang teknologi dan informasi serta memberikan pemahaman yang berkaitan dengan penggunaan internet sebagai aspek utama dalam pembelajaran dalam jaringan

1.4.2.3 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menjadikan Pembelajaran Dalam Jaringan ini adalah salah satu Kegiatan Pembelajaran yang dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja dengan lebih dapat memahami teknologi informasi

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol.2018. *Psikologi kepribadian*. Malang : UMM Press

